
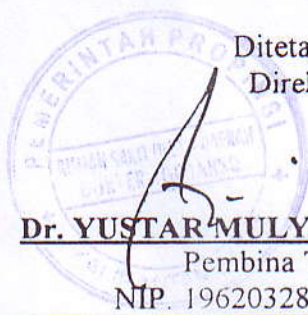






PERAWATAN PASIEN DENGAN PENYAKIT MENULAR			
 RSUD dr. Soedarso	No. Dokumen :	Revisi :	Halaman:
	010/065/03-R.02/ AK-RSDS/2018	02	1/5
Standar Operasional Prosedur	Tanggal Terbit 8 Januari 2018	 Ditetapkan Direktur <u>Dr. YUSTAR MULYADI, Sp.PD(K)GEH</u> Pembina Tingkat 1 NIP. 19620328 198910 1 001	
Pengertian	Suatu tindakan yang dilakukan untuk mencegah penularan penyakit infeksi. Adapun cara mencegah penularan infeksi tersebut adalah dengan penerapan " <i>Isolation Precautions</i> " (Kewaspadaan Isolasi) yang terdiri dari 2 pilar/tingkatan, yaitu " <i>Standard Precautions</i> " (Kewaspadaan Standar) dan " <i>Transmission based Precautions</i> " (Kewaspadaan berdasarkan cara penularan)		
Tujuan	Memutus rantai penularan mikroba penyebab infeksi. Diterapkan pada pasien gejala/dicurigai terinfeksi atau kolonisasi kuman penyebab infeksi menular yang dapat ditransmisikan lewat udara, droplet, kontak kulit atau permukaan terkontaminasi.		
Kebijakan	SK Direktur RSUD dr. Soedarso No 150 tahun 2018 tentang Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit Dokter Soedarso		
Prosedur	A. PERAWATAN 1. Persiapan alat: <ul style="list-style-type: none"> • Sabun cair/handrub berbasis alkohol • Handuk kering/tissue • Sarung tangan • Gaun/ apron • Masker • Kaca mata pelindung • Penutup kepala • Penutup kaki/sepatu 		

PERAWATAN PASIEN DENGAN PENYAKIT MENULAR			
 RSUD dr. Soedarso	No. Dokumen :	Revisi :	Halaman :
		010 / 065 / 03 - R.02 / AK - RSDS / 2018	02
Prosedur	<p>2. Pelaksanaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lepaskan semua perhiasan (cincin, jam atau gelang) • Lepaskan pakaian luar • Kenakan baju tindakan sebagai lapisan pertama pakaian • Lipat pakaian luar dan simpan dengan perhiasan dan barang-barang pribadi lainnya di dalam lemari berkunci yang telah disediakan • Cuci tangan dengan air mengalir dan sabun atau dengan handrub berbasis alcohol • Kenakan sepasang sarung tangan sebatas pergelangan tangan • Kenakan gaun luar/jas operasi • Kenakan sepasang sarung tangan kedua/sarung tangan bersih • Pasang masker menutupi hidung dan mulut, ikat dengan tepat • Gunakan apron dengan tepat. • Gunakan penutup kepala • Gunakan kaca mata pelindung jika diperlukan • Kenakan sepatu boot karet • Lakukan tindakan dengan tehnik aseptik • Kewaspadaan terhadap semua darah dan cairan tubuh ekskresi dan sekresi dari seluruh pasien untuk meminimalisir risiko transmisi infeksi • Penanganan limbah feses, urin dan sekresi pasien yang lain dalam lubang pembuangan yang disediakan, bersihkan dan desinfeksi bedpan, dan urinal • Tangani bahan infeksius sesuai prosedur • Penanganan jarum suntik dan buang jarum ke tempat khusus(sharp container). • Pertahankan sistem drainage tertutup pada setiap aliran kateter(intra vena, urine,dll) • Pastikan peralatan, barang fasilitas dan linen infeksius pasien telah dibersihkan dan didesinfeksi dengan benar • Lepaskan peralatan yang telah digunakan dengan tepat (cegah kontaminasi silang). 		

PERAWATAN PASIEN DENGAN PENYAKIT MENULAR			
 RSUD dr. Soedarso	No. Dokumen :	Revisi :	Halaman :
	010 / 065 / 03 - R.02 / AK - RSUD / 2018	02	3/5
Prosedur	<p style="text-align: center;">B. PENGELOLAAN</p> <p>1. Kewaspadaan transmisi Kontak</p> <p>1.1. Penempatan pasien :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tempatkan di ruang rawat terpisah • Bila tidak memungkinkan lakukan Kohorting (management MDR) <p>1.2. APD petugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sarung tangan bersih non steril, ganti setelah kontak bahan infeksius, lepaskan sarung tangan sebelum keluar dari kamar pasien dan cuci tangan menggunakan antiseptik • Gaun, lepaskan gaun sebelum meninggalkan ruangan <p>1.3. Transport pasien</p> <ul style="list-style-type: none"> • Batasi kontak saat transportasi pasien <p>2. Kewaspadaan transmisi droplet</p> <p>a. Penempatan pasien :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tempatkan di ruang rawat terpisah atau kohorting, beri jarak antar pasien ≥ 1 m 2. Tempatkan dalam ruangan yang memiliki ventilasi dengan laju pertukaran udara yang baik <p>b. APD petugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masker Bedah/Prosedur, dipakai saat memasuki ruang rawat pasien <p>c. Transport pasien</p> <ul style="list-style-type: none"> • Batasi transportasi pasien, pasang masker pada pasien saat transportasi • Terapkan hygiene respirasi dan etika batuk <p>3. Kewaspadaan transmisi udara/ airborne</p> <p>3.1. Penempatan pasien :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tempatkan di ruang rawat terpisah (ruang isolasi perawatan) • Di ruangan tekanan negative • Pertukaran udara $\geq 6-12$ x/jam (>12ACH), aliran udara yang terkontrol 		

PERAWATAN PASIEN DENGAN PENYAKIT MENULAR			
 RSUD dr. Soedarso	No. Dokumen :	Revisi :	Halaman :
		010/065/03-R-02/ Ak-RSOG/2018	02
Prosedur	<ul style="list-style-type: none"> • Jangan gunakan AC sentral, bila mungkin AC + filter HEPA • Pintu harus selalu tertutup rapat. • kohorting • Seharusnya kamar terpisah, terbukti mencegah transmisi, atau kohorting jarak >1 m • Perawatan tekanan negatif sulit, tidak membuktikan lebih efektif mencegah penyebaran • Ventilasi airlock à <i>ventilated anteroom</i> terutama pada <i>varicella</i> (lebih mahal) • Terpisah jendela terbuka (TBC), tak ada orang yang lalu lalang <p>3.2. APD petugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Minimal gunakan Masker Bedah/Prosedur • Gunakan Masker respirator (N95) saat petugas bekerja pada radius <1m dari pasien, • Gaun • Sarung tangan • Goggle (bila melakukan tindakan yang mungkin menimbulkan aerosol) <p>3.3. Transport pasien</p> <ul style="list-style-type: none"> • Batasi transportasi pasien, pasien harus pakai masker saat keluar ruangan • Terapkan hyangiene respirasi dan etika batuk <p>Catatan : <i>Kohorting</i> adalah menempatkan pasien terinfeksi atau kolonisasi patogen yang sama di ruang yang sama, pasien lain tanpa patogen yang sama dilarang masuk.</p>		

PERAWATAN PASIEN DENGAN PENYAKIT MENULAR			
 RSUD dr. Soedarso	No. Dokumen :	Revisi :	Halaman :
		02	5/5
Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instalasi Rawat Inap 2. Instalasi Rawat Jalan/Poliklinik 3. Instalasi Bedah Sentral 4. Instalasi Cathlab 5. Instalasi Laboratorium 6. Instalasi Hemodialisa 7. Instalasi CSSD 8. Instalasi Laundry 9. Instalasi IPSL 10. Instalasi IPSRS 11. Instalasi Rehab Medik 12. Instalasi Radiologi 13. Instalasi Gizi 14. Instalasi Farmasi 		